

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Perkembangan pasar modal yang tumbuh dengan pesat dewasa ini, persaingan dunia bisnis pun akan semakin kompetitif dalam penyediaan maupun perolehan informasi sebagai dasar pengambilan keputusan, salah satu informasi tersebut yaitu laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik (Prastiwi *et., al*, 2014). Penyampaian secara tepat waktu penyajian laporan keuangan merupakan faktor strategis bagi perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing serta citra baik dan kepercayaan bagi perusahaan kepada publik (Sunaryo, 2012).

Tinjauan objek studi dari penelitian ini adalah perusahaan sub sektor batubara yang *listing* di BEI (Bursa Efek Indonesia). Perusahaan sub sektor batubara yang *listing* di BEI dapat dilihat pada tabel 1.1.

TABEL 1.1 Daftar Emiten Sub Sektor Batubara

No	Kode	Nama Emiten
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	ATPK	ATPK Resources Tbk
4	BORN	Borneo Lumbung Energy & Metal Tbk
5	BRAU	Brau Coal Energy Tbk
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk

No	Kode	Nama Emiten
8	BYAN	Bayan Resources Tbk
9	DEWA	Darma Henwa Tbk
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
13	HRUM	Harum Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk
18	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
19	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk
20	PTRO	Petrosea Tbk
21	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
22	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: Bursa Efek Indonesia, 2015

1.2 Latar Belakang Penelitian

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat likuiditas, tingkat *profitabilitas*, maupun ukuran perusahaan (Subair, 2013). Karakteristik perusahaan yang digunakan di antaranya, profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan. Sedangkan karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (2010: Paragraph 7) dalam (Sunaryo, 2012) di antaranya: (a) *Relevance* (relevan), (b) *Understadability* (dapat dimengerti), (c) *Verifiability* (dapat diperiksa), (d) *Neutrality* (netral), (e) *Timelines* (tepat waktu), (f) *Comparability* (dapat dibandingkan), dan (g) *Completeness* (lengkap). Karakteristik laporan keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan.

Ketepatan waktu penyerahan laporan keuangan merupakan karakteristik yang penting bagi informasi akuntansi karena informasi yang telah lewat akan lebih sedikit digunakan oleh partisipan pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi, karena informasi yang disampaikan tersebut kemungkinan sudah kehilangan nilai relevansinya (Prastiwi *et. al*, 2014). Laporan keuangan dapat diidentifikasi atau dievaluasi menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan. Rasio keuangan dapat juga sebagai pembanding posisi keuangan perusahaan dengan pesaing, untuk kebijakan keuangan perusahaan ke depan (Kamaludin, 2011:40). Adapun rasio keuangan dari setiap karakteristik perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini, yakni: profitabilitas (ROA), likuiditas (CR), leverage (DER), dan ukuran perusahaan (total aktiva).

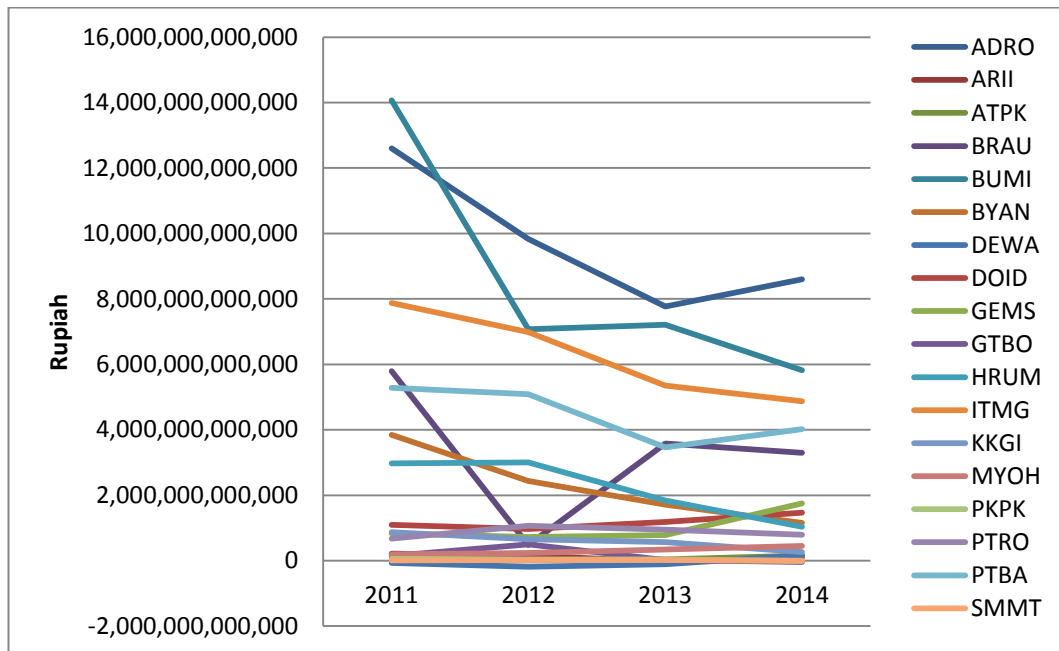
Di mana *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur seberapa efektifnya manajemen perusahaan menggunakan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba bersih (Sunaryo, 2012), penggunaan rasio ROA karena rasio tersebut cukup representatif dalam menggambarkan hubungan antara laba operasi dengan aset operasi (Prastiwi *et. al*, 2014). *Current Ratio* (CR) menunjukkan sejauh mana hutang lancar dapat dipenuhi dengan aset

lancar, penggunaan rasio CR karena rasio tersebut yang paling lazim digunakan (Prastiwi *et. al*, 2014). *Debt Equity Ratio* (DER) dapat melihat seberapa jauh atau besar asset perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal sendiri (Sunaryo, 2012).

Laporan keuangan mencerminkan pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada para pemegang saham (dewan komisaris) serta pihak lain di luar perusahaan seperti investor dan kreditor untuk kepentingan pengambilan keputusan investasi dan pemberian pinjaman (Sunaryo, 2012). Manfaat laporan keuangan bagi para manajer untuk memperbaiki kinerja, oleh kreditor untuk mengevaluasi kemungkinan tertagihnya pinjaman, dan oleh pemegang saham untuk meramalkan laba, deviden, dan harga saham (Brigham & Houston, 2013:132). Dari sudut pandang investor analisis laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat prediksi prospek masa depan perusahaan tersebut. Sementara itu, dari sudut pandang manajemen selain alat prediksi antisipasi masa depan, juga sebagai dasar untuk perencanaan tindakan terhadap faktor-faktor kunci yang sering mempengaruhi peristiwa pada masa lalu sebagai pedoman ke depan (Kamaludin, 2011:40).

Salah satu penyebab ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan yaitu semakin banyaknya anggota komite audit dan semakin banyaknya pertemuan yang dilakukan akan meningkatkan ketepatwaktuan pelaporan keuangan (Putra & Ramantha, 2015). Sedangkan ketidaktepatan waktu pengungkapan laporan keuangan salah satunya terjadi karena perbedaan karakteristik dan filosofi manajemen masing-masing perusahaan (Subair, 2013).

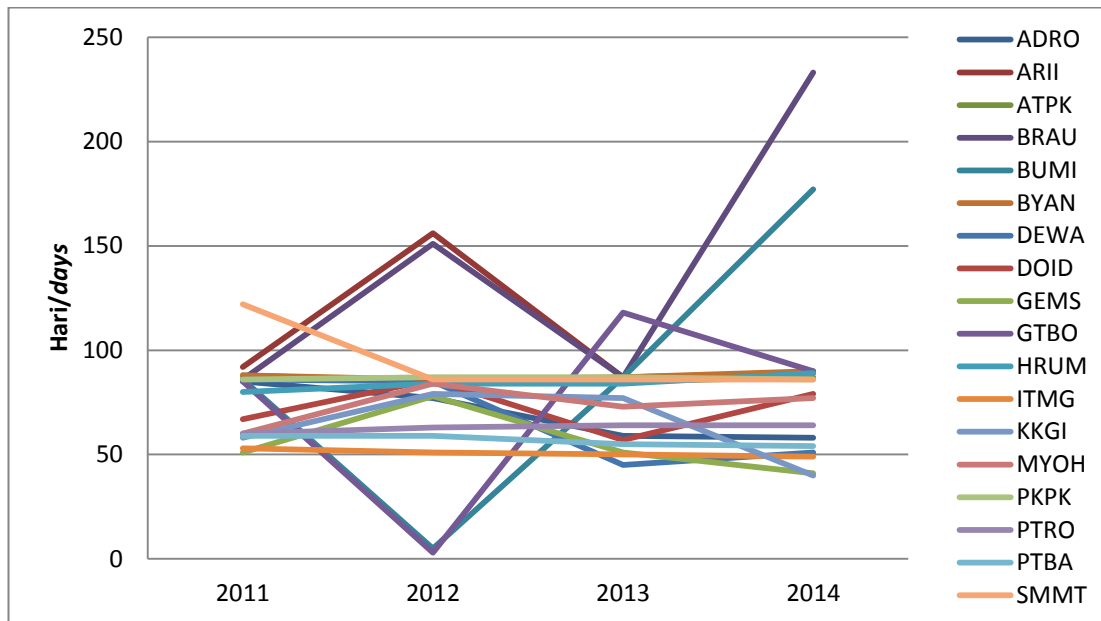
Beberapa perusahaan pada sub sektor pertambangan batubara pun mengalami penurunan laba kotor perusahaan per tahunnya, hal tersebut dibuktikan pada gambar 1.1 untuk periode tahun 2011 hingga 2014.



GAMBAR 1.1 Laba Kotor Perusahaan Batubara

Sumber: data diolah

Dapat dilihat dari gambar 1.1 di mana terjadi tren penurunan laba kotor beberapa perusahaan pada sub sektor pertambangan batubara dari tahun 2011 hingga tahun 2014. Berbanding terbalik dengan ketepatan pengungkapan laporan keuangan beberapa perusahaan sub sektor batubara yang mengungkapkan laporan keuangan pada periode 2011 hingga 2014 terjadi tren fluktuatif bahkan pada umumnya perusahaan semakin cepat mengungkapkan laporan keuangan, dapat dilihat pada gambar 1.2 berikut mengenai ketepatan waktu laporan keuangan beberapa perusahaan sub sektor pertambangan batubara periode 2011-2014.



GAMBAR 1.2 Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan

Sumber: data diolah

Berdasarkan fenomena yang terjadi, perlu adanya analisis yang menyatakan bahwa apakah karakteristik perusahaan menjadi faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Karakteristik perusahaan dan rasio keuangan yang digunakan pada penelitian ini, di antaranya: profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Leverage (DER), dan Ukuran Perusahaan (Total aktiva). Sehingga ditetapkan judul penelitian yaitu “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI pada Industri Sub Sektor Pertambangan Batubara Periode 2011-2014”.

1.3 Perumusan Masalah

Penurunan harga saham dan *gross profit* yang dialami perusahaan di sektor pertambangan khususnya pada sub sektor pertambangan batubara berbanding terbalik dengan kegiatannya dalam ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan oleh perusahaan. Hal tersebut menjadi fokus utama untuk

diteliti karena terdapat ketidaksesuaian dari fenomena yang terjadi, di mana pada umumnya semakin menurunnya pendapatan perusahaan maka semakin tidak tepat waktu perusahaan tersebut dalam melakukan pengungkapan laporan keuangan.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan melakukan penyampaian pelaporan keuangan tidak tepat pada waktunya. Faktor tersebut dapat terjadi dari internal maupun external perusahaan, dari beberapa penelitian terdahulu karakteristik perusahaan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan, untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan hasil *literature review* yang telah dilakukan, diketahui bahwa hasil penelitian Sunaryo (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap publikasi laporan keuangan. Penelitian Putra & Ramantha (2015) profitabilitas dan umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun, berdasarkan hasil Prastiwi *et. al*, (2014) profitabilitas dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sehingga perlu adanya analisis kembali. Dengan demikian, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Leverage (DER), dan ukuran perusahaan (Total aktiva) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor pertambangan batubara periode 2011-2014?
2. Apakah Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor pertambangan batubara periode 2011-2014?

3. Apakah Likuiditas (CR) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor pertambangan batubara periode 2011-2014?
4. Apakah Leverage (DER) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor pertambangan batubara periode 2011-2014?
5. Apakah ukuran perusahaan (Total aktiva) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor pertambangan batubara periode 2011-2014?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian analisis karakteristik perusahaan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan ini di antaranya:

1. Menguji pengaruh Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), Leverage (DER), dan ukuran perusahaan (Total aktiva) secara simultan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor pertambangan batubara periode 2011-2014.
2. Menguji pengaruh Profitabilitas (ROA) terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor pertambangan batubara periode 2011-2014.
3. Menguji pengaruh Likuiditas (CR) terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor pertambangan batubara periode 2011-2014.
4. Menguji pengaruh Leverage (DER) terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor pertambangan batubara periode 2011-2014.
5. Menguji pengaruh ukuran perusahaan (Total aktiva) terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada industri sub sektor pertambangan batubara periode 2011-2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Ketepatan pengungkapan laporan keuangan akan menjadi nilai perusahaan bahwa perusahaan tersebut berkomitmen untuk tepat pada waktunya dalam menyampaikan informasi. Informasi pun diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat bilamana disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan, namun informasi tidak lagi bermanfaat bila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Hasil dari pengaruh karakteristik perusahaan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan penelitian ini diharapkan dapat membantu para investor dalam pengambilan keputusan dan dijadikan cerminan perusahaan agar setiap perusahaan tepat dalam mengungkapkan laporan keuangan perusahaan agar menjadi citra baik serta kepercayaan bagi perusahaan kepada publik dan laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi resiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini adalah tentang analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap ketepatan pengungkapan laporan keuangan. Penelitian ini hanya untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pengungkapan laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang dijadikan objek penelitian ini yakni perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan perusahaan yang terdapat pada sektor pertambangan sub sektor batubara.

Periode yang akan diteliti dari tahun 2011 hingga 2014, sesuai dengan fenomena beberapa tahun terakhir emiten atau perusahaan tepat waktu dalam mengungkapkan laporan keuangannya, hal tersebut berbanding terbalik dengan laba yang didapatkan oleh perusahaan di mana seharusnya semakin

meningkatnya laba perusahaan maka semakin tepat waktu perusahaan tersebut dalam pengungkapan laporan keuangan.

1.8 Sistematika Penelitian Tugas Akhir

Sistematika penulisan ini dibentuk untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penelitian yang dilakukan.

BAB I Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan permasalahan, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori

Membahas mengenai teori-teori yang dipakai untuk mendukung penelitian, penelitian terdahulu sebagai referensi untuk memecahkan permasalahan yang diteliti, dan kesimpulan sementara dalam melakukan penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian

Membahas metode yang digunakan dalam penelitian, operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik sampling, uji data panel, dan analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV Hasil Analisis

Membahas mengenai analisis data dan jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Membahas mengenai kesimpulan dan hasil penelitian juga memberikan saran untuk penelitian selanjutnya.